



EISSN : [27164012](#)

ISSN : [23384751](#)

## **DIALEKTIKA KOMUNIKA: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Pembangunan Daerah**

Jl. Maulana Yusuf No.10 Babakan, Kecamatan Tangerang, Kota  
Tangerang, 15118 Banten

---

### **Perawatan Diri Perempuan Tandhak Madura Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Komunikasi Kesehatan Perempuan Tandhak Madura di Desa Tanah Merah, Kabupaten Sumenep)**

---

**Lia Putri Nur Indah Sari**

Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya,  
Universitas Trunojoyo Madura  
*e-mail: liaputrinur99@gmail.com*

#### **Abstrak**

Kabupaten Sumenep Madura terkenal dengan kesenian Tandhak, tepat di Desa Tanah Merah, Kecamatan Saronggi, Kabupaten Sumenep, mayoritas masyarakat utamanya perempuan berprofesi sebagai penandhak. Situasi ditengah pandemic covid 19 mereka juga masih berkerja. Lingkungan kerja mereka yang berada di pusat keramaian dan bertemu dengan banyak orang, hal ini yang membuat tandhak Madura ini rentan dan kemungkinan tertular virus covid 19 sangat mudah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perempuan tandhak Madura menjaga kesehatan diri mereka ditengah pandemic covid 19. Kemudian teori yang digunakan adalah komunikasi kesehatan, penelitian ini dilakukan dengan Metode Kualitatif dengan observasi, wawancara dan dokumentasi dalam proses menggali data dengan 4 informan tandhak Madura. Temuan dalam penelitian ini adalah bahwa perempuan tandhak Madura merawat dan menjaga kesehatan tubuhnya dengan dua cara yakni medis (dokter) dan non medis (Tradisional).

**Kata Kunci:** (Pekerja Seni,; Tandhak Madura ; komunikasi kesehatan)

---

#### **A. PENDAHULUAN**

Awal bulan Maret 2019 lalu masyarakat Indonesia digemparkan dengan adanya wabah virus covid 19. Hingga saat ini lebih dari 2 tahun lamanya virus covid 19 melanda seluruh wilayah indonesia. Kasus ini muncul pertama kalinya di kota Wuhan, hingga saat ini menyebar diberbagai belahan dunia. Covid 19 merupakan virus yang menyerang sistem pernapasan, yang dimulai dengan sakit common cold atau flu yang awalnya biasa hingga penyakit serius seperti Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan Middle East Respiratory Syndrome (MERS). Menurut Kementerian Kesehatan dalam (Nasution et al., 2021, pp. 3-4). Penyebaran virus ini bisa melalui tetesan pernapasan seperti batuk dan bersin. Sampai saat ini mencapai 4.251.076 kasus terhitung sejak 2 maret 2020, dengan jumlah pasien sembuh mencapai 4.098.844, dan kematian mencapai 143.670 jiwa, (Tatang Guritno, 2021. kompas.com). Who atau badan kesehatan dunia mengumumkan bahwa wabah covid 19, menjadi pandemi global yang melanda seluruh menjuru dunia. terindikasi penyebaran covid 19 yang tinggi. Munculnya pandemic covid 19 melumpuhkan seluruh bidang seperti pendidikan, perekonomian, kesehatan dan pariwisata.

Pekerja seni merupakan suatu pekerjaan yang menghasilkan jasa seperti karya seni, yang dibuat seniman atau karya seni yang bisa dinikmati manusia. Kesenian

merupakan suatu kompleks dari gagasan, ide – ide, nilai – nilai dan norma. Dimana kompleks aktivitas dan tindakan dari manusia didalam masyarakat yang biasanya berwujud benda dan hasil manusia. Dalam penelitian ini akan membahas mengenai pekerja seni tradisional tandhak Madura yang berada di Desa Tanah Merah, Kecamatan Saronggi, Kabupaten Sumenep. Tandhak adalah sebuah kesenian tradisional Madura, dimana menempatkan perempuan sebagai unsur dominan. Tandhak sangat populer dikalangan masyarakat Madura dan dijadikan tontonan terfavorit dan istimewa utamanya dikabupaten Sumenep.

Tepat di Desa Tanah Merah, Kecamatan Saronggi, Kabupaten Sumenep terkenal dengan kesenian tandhaknya. Hampir sebagian besar masyarakat utamanya perempuan berkerja sebagai penandhak. Perempuan yang memilih profesi *tandhak* yang cukup stigmatis, lantaran dorongan ekonomi. Seni tandak muncul dianggap sebagai anomali dalam ruang lingkup tradisi patriarki yang ada di Madura. Seni tandhak yang menjadi ritual rutin bagi pemerintah kabupaten sumenep. Kemajuan yang sangat signifikan untuk seni tandak, yang dulu berfungsi hanya sekedar hiburan di hanjatan kini menjadi perkerja profesional.

Dalam penelitian ini akan menggunakan konsep studi komunikasi kesehatan untuk penyelesaian penelitian ini. Komunikasi adalah sebuah proses rangsangan stimulus yang berupa lambang, symbol bahasa atau non verbal, untuk mempengaruhi perilaku orang lain. Komunikasi kesehatan merupakan sebuah usaha yang sistematis untuk mempengaruhi secara positif perilaku kesehatan masyarakat. Dengan menggunakan berbagai prinsip dan metode komunikasi, baik itu komunikasi interpersonal maupun komunikasi massa.

Tema ini menjadi menarik karena mengangkat bagaimana tandhak Madura merawat dan menjaga kesehatan diri di era pandemic covid 19. Bagi seorang tandhak yang memiliki pekerjaan rentan akan kesehatan ditambah lagi dimasa pandemic covid 19. Perempuan tandhak Madura yang memiliki keunikan tersendiri, dari segi budaya, seni dan perilaku keseharian mereka.

## **B. METODE**

Dalam hal ini penelitian kualitatif merupakan penelitian terkait kehidupan seseorang, perilaku, cerita, fungsi suatu organisasi, gerakan social dan hubungan timbal balik. (Salim & Syahrudin, 2012, p. 41). Selanjutnya penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan **observasi**, yakni dilakukan dengan turun ke lapangan di Desa Tanah Merah, Kecamatan Saronggi, Kabupaten Sumenep, dengan waktu 3 hari. **Wawancara**, dilakukan dilakukan kepada informan tandhak Madura yang bertempat tinggal di Desa Tanah Merah, Kecamatan saronggi, Kabupaten Sumenep, dengan jumlah 4 informan. **Dokumentasi** berupa hasil kegiatan, data hasil wawancara, foto dokumentasi yang diperoleh ketika tengah melakukan observasi dan wawancara kepada tandhak Madura. **Studi Literatur** Peneliti menggunakan panduan buku, jurnal, skripsi, artikel dan lainnya, yang berubungan dengan penelitian yang dikaji yakni perilaku sehat pekerja seni tandhak. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* ini, maka peneliti memilih informan yang dapat dipercaya dan diharapkan sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti penentuan informan yakni pekerja seni perempuan tandhak Madura. Teknik keabsahan data menggunakan

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pekerja seni tandhak Madura bertempat tinggal di Desa Tanah Merah, Kecamatan Saronggi, Kabupaten Sumenep. Wawancara kepada 4 informan tandhak Madura diantaranya Susmiyati, Sumarwani, (tandhak senior) dan Lisa, Wati (tandhak junior). Tingkat pendidikan tandhak Madura dapat dikatakan rendah, karena rata - rata pendidikan mereka SD - SMP. Memiliki profesi sebagai penandhak bukanlah hal yang mudah dilalui 4 informan. Mereka harus melawati berbagai rintangan dari cibiran/ejekan masyarakat dan stereotipe yang buruk. Suka dan duka pastinya mereka rasakan, penuturan salah satu informan "Sukanya kalo saya lagi dapat saweran terus juga ketika saya berkumpul dengan teman - teman saya, kalau dukanya sih karena sering pulang malam seharian nandhak kadang juga siang hari siang malam terus - terusan, ketika sudah pulang malam itu sudah capek sudah gak enak dan juga sudah malas, juga meninggalkan keluarga, suami anak" (informan Sumarwani). Selama pandemic covid 19 mereka sempat berhenti sejenak untuk tidak nandhak, namun saat ini sudah berjalan kembali. Meskipun harus dibatasi dengan adanya cuman temangan (ditimang) itu pun dilakukan 1/ 2 orang saja sudah cukup, hanya dikasi waktu sehari dan masih beberapa desa yang mengundang. Apabila hal tersebut dilanggar maka akan ada pembubaran dari pihak kepolisian.

Sebelum pandemi covid 19 melanda, pekerja seni tandhak Madura memang rentan akan sakit karena pekerjaan mereka yang non stop dari pagi sampai malam hari. Ditambah lagi dengan adanya pandemi covid 19 yang membuat tandhak Madura semakin rentan dan dengan mudah bisa terpapar virus, karena lingkungan kerja mereka minim menerapkan protkol kesehatan. Tubuh memiliki arti yang sangat penting bagi perempuan tandhak Madura, maka dari itu Perawatan diri/tubuh tandhak sangat penting mereka lakukan apalagi dimasa pandemic covid 19. Strategi perawatan diri yang informan lakukan pun berbeda - beda, ada yang mempercayai dunia medis (Kedokteran) ada yang mempercayai Non Medis (tradisional) Untuk merawat diri dan kesehatan mereka dimasa pandemi.

#### a. Perawatan Diri Dengan Medis (Kedokteran)

Informan Susmiyati (Tandhak Senior) dan Lisa (Tandhak Junior), mempercayai dunia medis untuk merawat diri dari ujung kaki hingga ujung kepala. Mereka mengkonsumsi vitamin yang telah dianjurkan oleh dokter untuk menjaga stamina tubuh agar tetap fit ketika manggung. Mereka juga harus rutin untuk perawatan kedokter agar tetap menjaga fisik mereka tetap menarik dan terjaga kesehatan dirinya. Terbukti dari beberapa perubahan yang dilakukan pada bagian tubuh mereka, mulai dari hidung yang terlihat mancung dan dagu yang lancip, serta kulit yang putih dan sehat, sangat terlihat cantik dan sangat menarik.

Namun dunia medis tak selamanya berjalan dengan baik, salah satu kasus menimpa pekerja seni tandhak Madura yang meninggal dunia karena faktor terlalu sering melakukan injeksi (suntik putih). Injeksi merupakan perawatan pencerahan kulit dengan menyuntikan kombinasi larutan vitamin C, seperti kolagen atau glutathione. Cairan ini disuntikan secara perlahan kedalam pembuluh darah di bagian lipatan lengan.

## b. Perawatan Non Medis (Tradisional)

Berikutnya untuk informan Sumarwani (Senior) dan wati (junior). Mempercayakan perawatan diri mereka dengan herbal atau tradisional. Sebagai tandhak yang harus menyanyi atau nyinden ketika di panggung mereka harus menjaga pita suara mereka agar tetap stabil meskipun berkerja non stop setiap harinya. Menurut mereka badan yang sehat akan menghasilkan suara bagus, begitu sebaliknya ketika badan tidak sehat suara pun ikut tidak stabil, selain itu mereka juga mengkonsumsi ramuan seperti kunyit yang adem ditubuh ditambah jahe saat ini rutin diminum untuk imun ditengah pandemi agar tetap terjaga. Selanjutnya mereka juga minum daun siri yang sudah direbus untuk membantu menghilangkan bau badan, karena tandhak Madura banyak beraktivitas dan menggunakan baju – baju arokat jadi minum daun siri untuk mencegah timbulnya bau badan tersebut. Perawatan tubuh lainnya juga menggunakan lulur tradisional Madura pada umumnya, seperti lulur putih kemanten, lulur ayu kemuning dan lainnya. Mereka juga seringkali melakukan pijat tradisional untuk merefreshkan badan setelah berkerja seharian. Mereka juga menggunakan kosmetik pada umumnya perempuan, menurut salah satu informan Sumawarni “Perawatan tandhak tidak semahal itu, dan tidak seperti artis – artis pada umumnya, tapi untuk pandemi saat ini kita lebih ekstra menjaga kesehatan tubuh, karena itu aset penting bagi kita”.

Dalam komunikasi kesehatan terdapat ruang lingkup diantaranya : *Pencegahan Penyakit (Preventif)*, *Rehabilitas (Rehabilitation)* dan *Promosi Kesehatan*. Dari ketiga pendekatan tersebut tandhak Madura lebih condong ke dalam pencegahan penyakit (*Preventif*) seperti yang sudah dipaparkan pencegahan serta perawatan tersebut dilakukan Medis (kedokteran) dan Non Medis (Tradisional) menggunakan bahan herbal atau rempah – rempah.



## D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa tandhak Madura memiliki kepercayaan yang berbeda – beda dalam merawat tubuhnya diantaranya dengan perawatan medis (kedokteran) merawat diri dengan serangkaian medis dan non medis (tradisional) mereka mengkonsumsi rempah – rempah untuk menjaga stamina tubuh ditengah pandemic dan merawat tubuh dengan bahan alami.

Tandhak Madura memiliki karakter yang unik tidak hanya dalam perawatan diri mereka saja, namun didalam kesenian tandhak ini pun. Penelitian ini

diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti – peneliti selanjutnya yang akan menggunakan tema atau subjek yang sama yakni tandhak Madura.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan*, 10, 46–62.
- Gelar, M., Sastra, S., Studi, P., & Sejarah, I. (2008). *TAYUB: FUNGSI DAN TANTANGANNYA PADA MASA ORDE BARU Studi Kasus: Masyarakat Tlogoguwu Tahun 1960-1998*.
- Harahap, R. A., & Putra, F. E. (2019). Buku Ajar Komunikasi Kesehatan. In *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan*.
- Moha, I., & sudrajat, D. (2019). *Resume Ragam Penelitian Kualitatif*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/wtnzc>
- Mulyana, D. (2017). Konsep Dan Aplikasi Ilmu Komunikasi. *Biomass Chem Eng*, 119.
- Notoatmodjo, S. (2007). Promosi Kesehatan & Perilaku. In *Jakarta: Rineka Cipta* (Vol. 1, Issue 1).
- Rachmawati, W. C. (n.d.). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*.
- Rahmadi, S. A. . M. P. I. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian Antasari Press Banjarmasin 2011*. [http://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](http://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf)
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan*, 10, 46–62.
- Nasution, N. H., Hidayah, A., Sari, K. M., Cahyati, W., Khoiriyah, M., Hasibuan, R. P., Lubis, A. A., & Siregar, A. Y. (2021). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Kecamatan Padangsidimpunan Batunadua, Kota Padangsidimpunan. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 4(2), 47–49.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif (Qualitative Data Analysis). *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.
- Rosaliza, M. (2015). Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. In *Jurnal Ilmu Budaya* (Vol. 11, Issue 2, pp. 71–79). <https://doi.org/10.31849/jib.v11i2.1099>